

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Refleksi berkemih pada responden yang dilakukan *bladder training* yaitu pada kelompok intervensi di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, yaitu 15 responden (93,5 %) refleksi berkemih baik dan 1 responden (6,25 %) refleksi berkemih buruk.
2. Refleksi berkemih pada responden yang tidak dilakukan *bladder training* yaitu pada kelompok kontrol di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, yaitu 10 responden (62,5 %) refleksi berkemih baik dan 6 responden (37,5 %) refleksi berkemih buruk.
3. Ada pengaruh *bladder training* terhadap refleksi berkemih pada pasien yang terpasang dower kateter di RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga $p\text{-value } 0,035 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Sebaiknya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga dalam pengambilan kebijakan tentang penerbitan Standar Operasional Prosedur (SOP) *bladder training* untuk mengurangi terjadinya disfungsi refleksi berkemih pada pasien setelah pemasangan dower kateter.

2. Bagi perawat

Sebaiknya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan secara efektif dan efisien melalui tindakan *bladder training* dan pengaruhnya terhadap refleks berkemih pada pasien yang terpasang dower kateter.

3. Bagi pasien dan keluarga

Sebaiknya, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang pengaruh *bladder training* terhadap refleks berkemih.

4. Bagi institusi pendidikan

Sebaiknya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam ilmu keperawatan, khususnya tentang *bladder training* dan refleks berkemih.

5. Bagi Peneliti

Sebaiknya, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.